

JUDUL: URGensi PEMULIHAN FUNGSI LINGKUNGAN HIDUP BAGI PERUSAHAAN PENYEDIA JASA PERTAMBANGAN

Nama : Lingga Parama Liofa
Program Studi: Ilmu Hukum/ Magister Ilmu Hukum
Pembimbing: Prof. Dr. Made Warka, S.H.,M.Hum.

ABSTRAK

Tesis dengan judul Urgensi Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup Bagi Perusahaan Penyedia Jasa Pertambangan merupakan penelitian di bidang hukum lingkungan yang berfokus pada pertanggungjawaban pemulihan fungsi lingkungan terkhusus bagi perusahaan pemegang izin usaha jasa pertambangan. Tindakan tersebut merupakan pertanggungjawaban dan sekaligus sebagai kewajiban bagi pelaku pencemar/ perusak lingkungan. Namun, terdapat pertentangan antara Pasal 54 Ayat (1) Undang-Undang nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan Pasal 125 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Pertentangan tersebut menyebabkan ketidakpastian hukum yang mengatur pertanggungjawaban pemulihan fungsi lingkungan bagi perusahaan penyedia jasa pertambangan ketika mencemari atau merusak lingkungan. Dalam melakukan analisis, penulis menggunakan rumusan masalah apakah urgensi pemulihan fungsi lingkungan hidup bagi perusahaan pemegang izin usaha jasa pertambangan dan bagaimana dasar pertimbangan rekomendasi pengawas lingkungan untuk melakukan pemulihan fungsi lingkungan hidup terhadap perusahaan pemegang izin usaha jasa pertambangan yang melakukan pencemaran dan/ atau pengerusakan lingkungan hidup? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan konseptual. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa meski pertanggungjawaban dalam pertambangan mineral dan batubara bersentral pada perusahaan pemegang IUP atau IUPK akan tetapi ketika perusahaan pemegang IUJP telah melakukan tindakan pengrusakan atau pencemaran maka tetap memiliki tanggungjawab untuk melakukan pemulihan fungsi lingkungan hidup.

Kata Kunci: Izin Usaha Jasa Pertambangan, Pertanggungjawaban Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup, Pertambangan Mineral dan Batubara.

TITLE: URGENCY OF RESTORING ENVIRONMENTAL FUNCTIONS FOR MINING SERVICE PROVIDER COMPANIES

Name: Lingga Parama Liofa
Discipline/ Study Programme: Master in Law
Contributor: Prof. Dr. Made Warka, S.H.,M.Hum.

ABSTRACT

Thesis with the title Urgency of Restoring Environmental Functions for Mining Service Provider Companies is research in the field of environmental law which focuses on accountability for the restoration of environmental functions, especially for companies holding mining service business permits. This action is a responsibility and at the same time an obligation for perpetrators who pollute/destroy the environment. However, there is a conflict between Article 54 Paragraph (1) of Law number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and Article 125 Paragraph (1) of Law Number 3 of 2020 concerning Amendments to Law number 4 of 2009 concerning Mining Minerals and Coal. This conflict causes legal uncertainty that regulates the responsibility for restoring environmental functions for companies providing mining services when they pollute or damage the environment. In carrying out the analysis, the author uses a problem formulation: what is the urgency of restoring environmental functions for companies holding mining services business permits and how do environmental supervisors consider recommendations to restore environmental functions for companies holding mining service business permits that pollute and/or damage the environment? To answer the problem formulation, the author uses normative legal research methods with a conceptual approach. The results of the research show that although responsibility in mineral and coal mining is centralized in the company holding the IUP or IUPK, when the company holding the IUJP has carried out acts of destruction or pollution, it still has the responsibility to restore environmental functions.

Keywords: *Mining Services Business License, Responsibility for Restoring Environmental Functions, Mineral and Coal Mining*